

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang berbentuk studi lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Tujuan penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.¹

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit.²

Adapun metode deskriptif kualitatif adalah. "Suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 44

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

dan pelaku yang diamati.”³ Untuk mendapatkan data deskriptif, peneliti menggunakan tipe pendekatan penelitian studi kasus yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu dan berfungsi juga untuk menguji kebenaran teori.⁴

Dalam skripsi ini penulis akan menuturkan, menafsirkan, menguraikan dan menggambarkan apa adanya terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren *Modern Islamic School* (PPMIS) Cubadak Kengarian Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren *Modern Islamic School* (PPMIS) Cubadak Kengarian Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Asti Mahasatya, 2006), h. 142

⁵ Op. Cit, Lexy J. Moloeng, 2010, h. 157

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, adalah:

1. Sumber Data Primer

Data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah guru yang berupa lembaga dan siswa di PPMIS Cubadak.

2. Sumber Data Sekunder

”Data yang diperoleh dari data yang sudah ada untuk mendukung data primer yang dikumpulkan.”⁷ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah masyarakat di Kenagarian cubadak termasuk di dalamnya, ninik mamak, tokoh agama, tokoh adat, cerdik pandai serta alumni dan warga sekitar PPMIS Cubadak.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala- gejala yang diselidiki.⁸

Peneliti melaksanakan observasi secara langsung untuk memperoleh data tentang.

a. Lembaga Pondok Pesantren *Modern Islamic School* (PPMIS) Cubadak

⁶ Lexy. J. Moloeng, *op.cit.*, h. 112

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo,1998), h. 22

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *op.cit.*, h. 70

- b. Guru Pondok Pesantren *Modern Islamic school* (PPMIS) Cubadak
- c. Peserta didik Pesantren *Modern Islamic School* (PPMIS) Cubadak

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih betatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Setiap kita lihat atau lewat teknik wawancara, televisi atau radio, merupakan teknik yang baik dalam menggali informasi di samping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat.⁹

Dalam kegiatan ini penulis akan merancang dan membuat daftar wawancara terlebih dahulu sebagai alat wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan guru PPMIS Cubadak untuk memperoleh data tentang lembaga, dan peserta didik Pondok Posantren *Modern Islamic School* (PPMIS) Cubadak Kenagarian Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

⁹ *Ibid.*, h.83

3. Wawancara dengan beberapa warga masyarakat cubadak seperti, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, ninik mamak, bundo kandung serta alumni PPMIS Cubadak serta orang yang tinggal disekitar PPMIS Cubadak untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap lembaga, guru, siswa PPMIS Cubadak.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, atau bisa disebut juga dengan laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.”¹⁰ Dokumen yang digunakan dalam hal ini bisa berbentuk, ”Buku-buku, majalah, surat-surat, dokumen-dokumen resmi, gambar peraturan-peraturan, struktur organisasi, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”¹¹

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang:

- a. Lembaga Pondok Pesantren Modern Islamic School (PPMIS) Cubadak
- b. Peserta didik Pesantren Modern Islamic School (PPMIS) Cubadak

4. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data sebuah penelitian merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 131

¹¹ *Ibid.*, h. 135

diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).¹²

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisis berdasarkan langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa guru di PPMIS Cubadak, masyarakat di Kenagarian Cubadak, tokoh adat, tokoh agama, ninik mamak alumni PPMIS Cubadak.

2. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, memilah dan memilih data yang sesuai dengan persepsi masyarakat terhadap lembaga, guru, dan siswa di Pondok pesantren *Modern Islamic school* (PPMIS) Cubadak, Kenagarian Cubadak, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Sarasin, 1996), h. 144

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang telah disusun yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan.

Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah mengetahui persepsi masyarakat terhadap lembaga, guru, dan siswa di Pondok Pesantren *Modern Islamic school* (PPMIS) Cubadak . Baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

4. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, yang terakhir termasuk kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹³

¹³ Jelia Mustika, "Penerapan Nilai-nilai Ranah Afektif dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lubuk Basuang Kabupsaten Agam" Skripsi Sarjana Pendidikan, (Padang: Perpustakaan IAIN IB Padang, 2015), h.46-47.t.d.